

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Paud Harapan Bunda

Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini Kober Harapan Bunda sekarang sudah merupakan kebutuhan kegiatan keluarga, disamping membina dan memberikan penyuluhan kepada orang tua, juga untuk membina dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologi anak usia 0 – 6 tahun yang diharapkan nantinya dapat mengikuti pelajaran pada pendidikan dasar. Melihat dilingkungannya kami dan sekitarnya masih banyak usia 4 – 6 tahun yang tidak dapat masuk di bangku Taman Kanak-kanak (TK) karena tidak mampu membayar, maka kami para kader membuat wadah untuk menyediakan tempat belajar dan bermain anak-anak yang sudah siap untuk ke Sekolah Dasar (SD).

Maka pada bulan Juni tahun 2009 terbentuklah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kober Harapan Bunda

beralamat di Jl. Raya Cilegon Lingkungan Kemeranggen Taman Baru RT. 021/07 Kelurahan Taman Baru, dan bermodal awal dari para kader, donatur di lingkungan Kelurahan Taman Baru. Pendidikan Anak Usia Dini (paud) “Kober Harapan Bunda” adalah Pendidikan anak usia dini sekaligus upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada keluarga yang mempunyai anak balita dari usia 0 (nol) tahun sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pembinaan Keluarga Balita maupun pendidikan anak usia dini yang diterapkan dalam program Paud “Kober Harapan Bunda” didasarkan atas prinsip-prinsip berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak.
2. Kegiatan belajar harus ditunjukkan pada pemenuhan kebutuhan perkembangan anak secara individu yang unik.
3. Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain.

4. Bermain menyerukan pendekatan dalam pengelolaan kegiatan belajar.
5. Merangsang munculnya kreatifitas dan inovatif.
6. Kreatifitas dan inovatif tercermin melalui kegiatan yang membuat anak tertarik, fokus, serius, dan konsentrasi.
7. Menyediakan lingkungan yang merangsang proses belajar.
8. Lingkungan harus diciptakan menjadi lingkungan yang menarik bagi anak selama bermain.
9. Mengembangkan kecakapan hidup anak.
10. Kecakapan hidup diarahkan untuk menjadi mandiri disiplin mampu bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak.

2. Visi dan Misi Paud Harapan Bunda

Visi

- Membantu mencerdaskan dan membina anak usia dini pra sekolah ke jenjang pendidikan dasar (SD).

Misi

- Menumbuhkan kesiapan anak baik secara mental maupun sosial dalam mempersiapkan anak untuk melanjutkan sekolah dasar (SD), terutama dari keluarga pra sejahtera kebawah.
- Membantu program pemerintah guna mencerdaskna kehidupan bangsa dan agama.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini meliputi:

1. Bidang pembentukan prilaku (nilai-nilai agama dan moral serta emosional). merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama serta

pengembangan sosial dan emosional dan kemandirian dengan cara kegiatan rutin sehari-hari, kegiatan spontan yang dilakukan secara spontan, kegiatan teladan yang memberi contoh kepada yang lain kegiatan berprogram yang dilakukan secara terencana melalui pembelajaran.

2. Bidang pengembangan kemampuan dasar.

Merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai tahap perkembangannya, pelaksanaannya dengan diprogramkan dalam perencanaan harian, mingguan dan persemester.

3. Struktur Organisasi Paud “Kober Harapan Bunda”

Tim Pembina :

1. Kepala Kelurahan Taman Baru
2. UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Taktakan
3. Camat Taktakan
4. Dinas Pendidikan Kota Serang

Penanggung jawab :

1. Ketua RW/RT

Pengelola Paud “Kober Harapan Bunda”

Pengelola : SUHAEROH

Sekretaris : FATIMAH

Bendahara : RIATUL JANNAH, S.Ag

Tutor :

1. RIATUL JANNAH, S.Ag
2. WATI SUHAWATI
3. SITI MASPUAH
4. HESTI NURHASANAH

B. Deskripsi Data**1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden orang tua siswa Paud Harapan Bunda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	21
2	Perempuan	29
Jumlah		50

Sumber: Data Primer 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 29 orang.

b. Umur

Adapun data mengenai umur responden orang tua siswa Paud Harapan Bunda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Keterangan	Jumlah
1	21 – 30 tahun	19
2	30 – 50 tahun	31
Jumlah		50

Sumber: Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun yakni sebanyak 19 orang dan responden yang berusia 31-50 tahun yakni sebanyak 31 oaran. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 31-50 tahun yakni sebanyak 31 orang.

c. Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden orang tua siswa Paud Harapan Bunda sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	SD	11
2	SMP	13
3	SMA/Sederajat	22
4	Diploma	2
5	Sarjana (S1)	2
Jumlah		50

Sumber: Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pendidikannya SMA/Sederajat yakni sebanyak 22.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk pengujian hipotesis merupakan data yang valid atau tidak, untuk itu data yang sudah didapat harus diuji validitasnya terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, item pernyataan yang dianggap valid adalah r hitung $>$ r table.

a. Instrument Persepsi Tentang Pendidikan

Berikut ini hasil uji validitas variabel Persepsi Tentang Pendidikan (X1) dengan menggunakan Program SPSS 21.0.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Pendidikan (X1)

No	Variabel X	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Item 1	0,672	0,2732	Valid
2	Item 2	0,713	0,2732	Valid
3	Item 3	0,368	0,2732	Valid

4	Item 4	0,802	0,2732	Valid
5	Item 5	0,580	0,2732	Valid
6	Item 6	0,457	0,2732	Valid
7	Item 7	0,611	0,2732	Valid
8	Item 8	0,565	0,2732	Valid
9	Item 9	0,315	0,2732	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0

Dari data di atas terdapat 9 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r table yaitu sebesar 0,2732, maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Instrument Tingkat Pendapatan

Berikut ini hasil uji validitas variabel Tingkat Pendidikan (X2) dengan menggunakan Program SPSS 21.0.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X2)**

No	Variabel X	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Item 10	0,796	0,2732	Valid
2	Item 11	0,788	0,2732	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0

Dari data di atas terdapat 2 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r table yaitu sebesar 0,2377, maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Instrument Kesadaran Berasuransi Syariah

Berikut ini hasil uji validitas variabel pendapatan (Y) Kesadaran Berasuransi Syariah dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas Kesadaran Berasuransi Syariah (Y)**

No	Variabel X	Uji Validitas		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Item 12	0,499	0,2732	Valid
2	Item 13	0,334	0,2732	Valid
3	Item 14	0,620	0,2732	Valid
4	Item 15	0,486	0,2732	Valid
5	Item 16	0,809	0,2732	Valid
6	Item 17	0,800	0,2732	Valid
7	Item 18	0,768	0,2732	Valid
8	Item 19	0,754	0,2732	Valid
9	Item 20	0,782	0,2732	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0

Dari data di atas terdapat 9 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS diketahui semua item angket valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

a. Instrumen Persepsi Tentang Pendidikan

Table 4.7

**Reliabilitas Instrumen Persepsi Tentang
Pendidikan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	9

Sumber : output Data SPSS 21.0

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reability statistic*, didapat nilai *cronbach alpha* sebesar 0,728, karena nilainya sebesar $0,728 > 0,9$ maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

b. Instrument Tingkat Pendapatan

Tabel 4.8

Reliabilitas Instrumen Tingkat Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

Sumber : Output Data SPSS 21.0

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reliability statistic*, didapat nilai cronbach alpha sebesar 0,826, karena nilainya sebesar $0,826 > 0,6$ maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

c. Instrument Kesadaran Berasuransi Syariah

Tabel 4.9

Reliabilitas Instrumen Kesadaran Berasuransi Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	9

Sumber : Output Data SPSS 21.0

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *reliability statistic*, didapat nilai cronbach alpha sebesar 0,769, karena nilainya sebesar $0,769 > 0,6$ maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

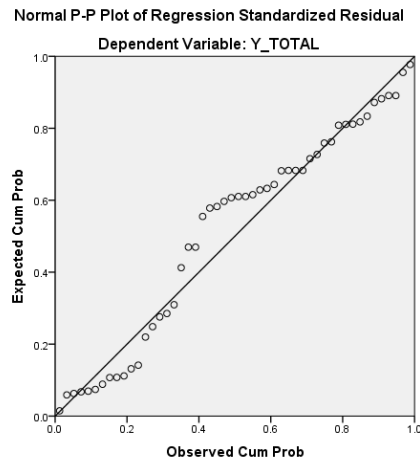
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data distribusi normal adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas¹. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21.0 , maka diperoleh hasil *output* sebagai berikut :

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Sumber : Output Data SPSS 21.0

¹ Sumyati , *Pengaruh Pasar Modern (Indomaret) Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Eceran* (studi Desa Tirtayasa Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, 2018), 79.

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan pendistribusian normal, hal itu dikarenakan data yang sesungguhnya memusat mendekati garis diagonal Normal P-P Plot. Jadi dapat disimpulkan data pada penelitian ini memiliki penyebaran dan pendistribusian normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54813262
Most Extreme Differences	Absolute	,160
	Positive	,104
	Negative	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 1,129 dan signifikansi pada 0,156. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,005), maka nilai signifikansi tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi sebesar

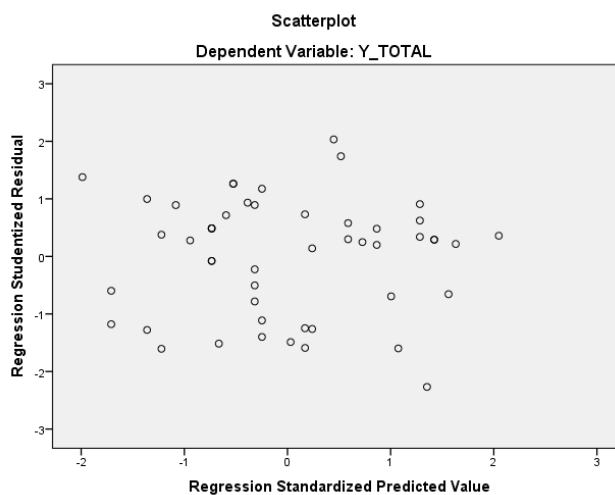
0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak menunjukkan adanya penyimpangan atau dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas
Tabel 4.10

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,809	4,208		3,519	,001	
	Pendidikan	,175	,132	,182	1,320	,193	,999
	Pendapatan	,960	,465	,284	2,065	,044	,999

a. Dependent Variable: Kesadaran Berasuransi

Berdasarkan output di atas diketahui, nilai tolerance variabel pendidikan (X1) dan pendapatan (X2) yakni 0,999 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel pendidikan (X1) dan pendapatan (X2) yakni 1,001 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas**Gambar 4.2****Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output Data SPSS 21.0

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat terlihat dari plot yang terpancar serta tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,488	1,391		1,665	,010
1 Pendidikan	,198	,100	,265	,974	,064
Pendapatan	,804	,337	,319	-1,384	,081

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Tabel uji Glestjer menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas. Hal ini dikarenakan signifikansi variabel persepsi pendidikan sebesar 0,064 dan signifikansi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,081. Jadi kedua variabel menunjukkan tingkat signifikansi yang melebihi tingkat signifikansi dalam penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka

dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

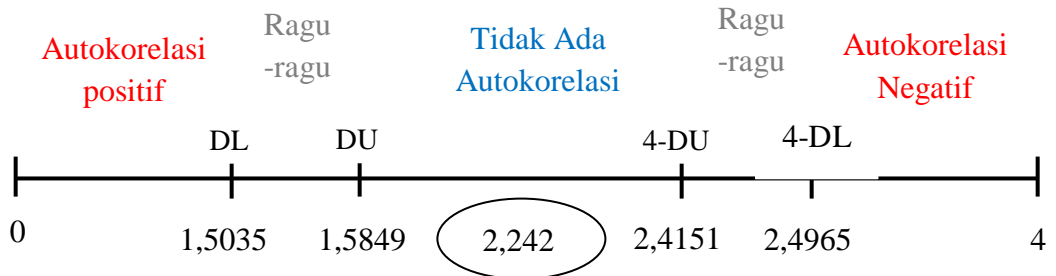
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.138	3.01042	2.242

a. Predictors: (Constant), X2_PENDIDIKAN, X1_PERSEPSI

b. Dependent Variable: Y_KESADARAN

Berdasarkan hasil pengujian pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,242. Jumlah sampel 50 variabel independen 2 ($k=2$). Nilai DW 2,242 lebih besar dari batas atas (du) 1,5849 dan kurang dari ($4-du$) 2,4151 atau $1,5849 < 2,242 < 2,4151$. Sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



Karena nilai DW (2,242) berada diantara nilai DU dan 4-DU maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.13

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.138	3.01042	2.242

a. Predictors: (Constant), X2_PENDIDIKAN, X1_PERSEPSI

b. Dependent Variable: Y_KESADARAN

Sumber : Output Data SPSS 21.0

Berdasarkan table di atas didapat nilai R sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang masih rendah antara variabel (X) dan variabel (Y) karena berada pada interval 0,40 – 0,59 (Sedang).

Tabel 4.14

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Uji Hipotesis

a. Uji F Simultan

Tabel 4.15
Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87,704	2	43,852	4,839	,002 ^b
Residual	416,881	46	9,063		
Total	504,585	48			

a. Dependent Variable: LagY_KESADARAN

b. Predictors: (Constant), LagX2_PENDIDIKAN, LagX1_PERSEPSI

Data di atas menunjukkan bahwa $K = 2$ ($X_1 =$ Persepsi tentang pendidikan, $X_2 =$ tingkat pendapatan), dan $n = 50$. Selanjutnya nilai ini kita masukan kedalam rumus, maka menghasilkan angka $(2;50-2-1) = (2;47)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,20. Karena nilai F hitung 4,839 lebih besar dari nilai F tabel 3,20 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X_1 dan

X2 (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel Persepsi tentang pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap variabel Kesadaran berasuransi syariah yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah uji koefisien determinasi.

Tabel 4.16

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,333 ^a	,111	,073	3,62284

a. Predictors: (Constant), Pendapatan x2, Pendidikan x1

b. Dependent Variabel : Kesadaran Berasuransi Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 1,11% dalam hubungan persepsi pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kesadaran berasuransi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab

lain yang diluar variabel penelitian. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.111. Hal ini berarti variabel Persepsi tentang pendidikan dan tingkat pendapatan dapat menjelaskan terhadap kesadaran berasuransi syariah sedangkan sisanya sebesar $100\% - 11,1\% = 88,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar Persepsi tentang pendidikan dan tingkat pendapatan.

c. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Table 4.17

Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,809	4,208		3,519	,001
	Pendidikan x1	,175	,132	,182	1,320	,193
	Pendapatan x2	,960	,465	,284	2,065	,044

a. Dependent Variable: Kesadaran Berasuransi Y

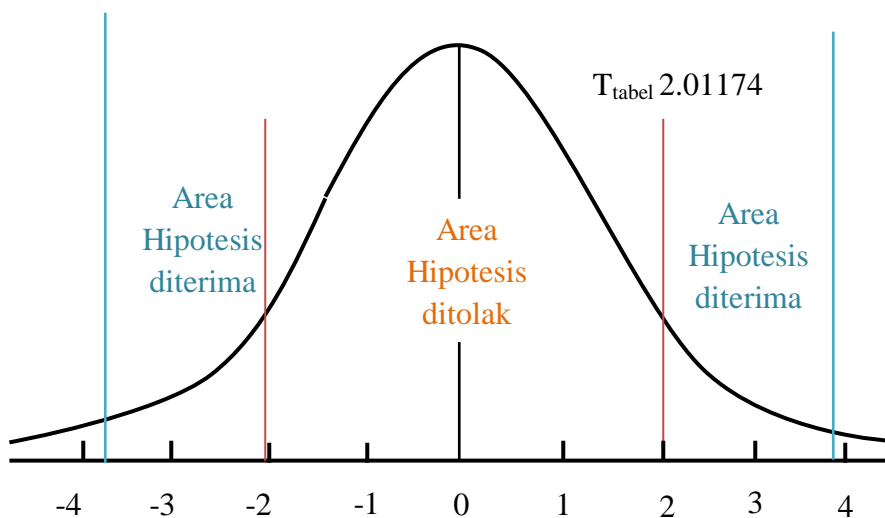
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa t_{hitung} X1 sebesar 1.320, t_{hitung} X2 sebesar 2.065 dan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $df (n-k-1) = (50-2-1) = 47$ maka besar $t_{tabel} = 2.01174$ jadi t_{hitung} X1 dan X2 >

(1.320, 2.065 > 2.01174) dan tingkat signifikan X_1 dan X_2 0,193, 0.044 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu persepsi tentang pendidikan dan tingkat pendapatan tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kesadaran berasuransi syariah.

Kurva Uji t

T_{hitung}

$X_1 = 4.320$ dan $X_2 = 5.065$



D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini penyajian hasil pembahasan dari penelitian di atas :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran berasuransi secara simultan, sehingga H_a diterima. Hal ini dapat di uji F, yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut (H_0) ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan demikian Hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikansi secara simultan antara persepsi pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kesadaran berasuransi diterima. Hal ini sesuai dengan data yang di tampilkan pada tabel t_{hitung} X1 sebesar 1.320, t_{hitung} X2 sebesar 2.065 dan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan

$\alpha = 5\%$ $df (n-k-1) = (50-2-1) = 47$ maka besar $t_{tabel} = 2.01174$ jadi t_{hitung} X1 dan X2 $> (1.320, 2.065 > 2.01174)$ dan tingkat signifikan X1 dan X2 0,193, 0.044 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu persepsi tentang pendidikan dan tingkat pendapatan tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kesadaran berasuransi syariah.

2. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran berasuransi. Hal ini dapat dilihat dari angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh nilai *r square* sebesar 0,111 yang artinya menunjukkan bahwa *Persepsi tentang pendidikan dan Tingkat pendapatan* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kesadaran berasuransi syariah yaitu sebesar 1,11%. Sedangkan

sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar kesadaran berasuransi syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi persepsi pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kesadaran berasuransi orang tua siswa paud harapan bunda kota serang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikansi persepsi pendidikan terhadap kesadaran berasuransi yang ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi diperoleh nilai kontribusi sebesar 8.5%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikansi tingkat pendapatan terhadap kesadaran berasuransi yang ditunjukkan dengan uji determinasi simultan diperoleh nilai kontribusi sebesar 2,938 lebih besar dari nilai F tabel 3,20 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan penulis dirasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan itu meliputi:

1. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini meliputi persepsi pendidikan, tingkat pendapatan, dan kesadaran berasuransi. Hal ini kemungkinan kurang memberikan gambaran secara menyeluruh tentang faktor-faktor yang menentukan tinggi / rendahnya kesadaran orang tua dalam berasuransi.
2. Data penelitian didasarkan pada responden tertentu dan bukan pada responden secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak memberikan gambaran lebih cermat.

C. Saran-saran

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karena adanya hubungan antara persepsi pendidikan dan tingkat pendapatan dengan kesadaran berasuransi,

diharapkan orang tua selalu mengawasi mengarahkan serta membimbing anak dalam belajar, serta dapat memenuhi kebutuhan belajar anak.

2. Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan dapat menambah objek penelitian, atau memperluas wilayah penelitiannya meliputi seluruh lapisan masyarakat atau orang tua baik yang sudah memiliki kesadaran berasuransi syariah yaitu orang tua yang telah menggunakan jasa produk asuransi syariah maupun orang tua yang belum memiliki produk asuransi syariah dari seluruh perusahaan jasa asuransi syariah yang ada di Indonesia sehingga hasil kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang akan datang jauh lebih sempurna.
3. Bagi sekolah agar senantiasa dapat menciptakan dan mewujudkan lingkungan sekolah yang akrab dan tentram serta nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar, karena sekolah dan lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa.